

## ANALISIS FUNDAMENTAL MIKRO, GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MAKANAN ATAU MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023

Nathania Arindha Putri, Hwihanus

[1222200135@untag-sby.ac.id](mailto:1222200135@untag-sby.ac.id) [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of micro fundamentals and growth opportunities on company value with capital structure, financial performance, and company characteristics as intervening variables. The method used in this study is a qualitative method using Smart-PLS. The test results showed that the negative and insignificant influence was micro fundamentals on company characteristics, financial performance on company characteristics. Negative and significant influences are micro fundamentals on growth opportunities, micro fundamentals on financial performance, and micro fundamentals on capital structure. Positive and insignificant influences are micro fundamentals on company value, growth opportunities on company characteristics, growth opportunities on financial performance, growth opportunities on company value, growth opportunities on capital structure, financial performance on company value, capital structure to the value of the company. And the positive and significant influence is the characteristics of the company on the value of the company, the capital structure on the financial performance.*

*Keywords : Micro Fundamentals, Growth Opportunity, Company Value, Capital Structure, Financial Performance, Company Characteristics, Indonesia Stock Exchange, Food and Beverage Companies.*

### Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental mikro dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan Smart-PLS. Hasil pengujian menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan adalah fundamental mikro terhadap karakteristik perusahaan, kinerja keuangan terhadap karakteristik perusahaan. Pengaruh negative dan signifikan adalah fundamental mikro terhadap growth opportunity, fundamental mikro terhadap kinerja keuangan, fundamental mikro terhadap struktur modal. Pengaruh positif dan tidak signifikan adalah fundamental mikro terhadap nilai perusahaan, growth opportunity terhadap karakteristik perusahaan, growth opportunity terhadap kinerja keuangan, growth opportunity terhadap nilai perusahaan, growth opportunity terhadap struktur modal, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dan pengaruh positif dan signifikan adalah karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan, struktur modal terhadap kinerja keuangan

*Kata Kunci : Fundamental Mikro, Growth Opportunity, Nilai perusahaan, Struktur modal, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan, Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Makanan dan Minuman*

## Latar Belakang

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dan memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional. Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar pada sektor ini tidak hanya menciptakan nilai ekonomi yang besar tetapi juga memberikan lapangan pekerjaan. Bidang ini sangat penting, untuk memahami pendorong dan strategi yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Selain itu, sangat penting untuk mempelajari elemen-elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kesehatan keuangan perusahaan adalah nilai perusahaan. Menurut (Indriyani, 2017), dengan dengan mempertimbangkan jumlah modal yang ditanam, nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan seminimal mungkin.

Selain itu, struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan juga berperan penting sebagai variabel intervening yang dapat mengatur hubungan antara analisis fundamental mikro serta growth opportunity dengan nilai perusahaan. Dengan struktur modal yang optimal, perusahaan dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan nilai bagi pemegang sahamnya. Hasil kinerja keuangan yang baik menunjukkan bagaimana manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Karakteristik perusahaan seperti ukuran, umur, dan kepemilikan juga dapat mempengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara analisis fundamental mikro dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan menguji peran struktur modal, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening. Fokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI diharapkan dapat memberikan informasi yang spesifik dan relevan kepada para pemimpin perusahaan dan investor di sektor tersebut. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

## Tinjauan Pustaka

### Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu eksekutif perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi (Horngren, 1991). Menurut (Halim & Supomo, 1990) akuntansi manajemen didefinisikan sebagai kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan untuk digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan dalam melaksanakan fungsi manajemen.

### Agency Theory

Teori agensi pada dasarnya adalah teori tentang struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer profesional bukan pemilik. Ini didasarkan pada kenyataan bahwa manajer profesional bukan agen yang ideal dari pemilik perusahaan (Liasari, 2020), sehingga mereka mungkin tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Dengan kata lain, manajer sebagai manusia rasional, akan memaksimalkan kepuasan dirinya sendiri saat membuat keputusan untuk perusahaan (Fahdiansyah, 2020). Ketika salah satu pihak (principal) menyewa pihak lain untuk melaksanakan suatu tugas dan memberikan wewenang untuk membuat keputusan kepada pihak tersebut, disebut hubungan agensi. Di dalam perusahaan, CEO berfungsi sebagai agen dan pemegang saham berfungsi sebagai principal.

Bahwa agen dan principal memiliki tujuan atau preferensi yang berbeda adalah bagian dari teori agensi.

## **Fundamental Mikro**

Faktor Fundamental Mikro adalah kondisi keuangan perusahaan yang baik atau lebih baik daripada rata-rata industry emiten yang bersangkutan. Menurut (Harmono, 2009) factor fundamental mikro merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, yang digunakan untuk mengetahui kinerja dan fundamental keuangan perusahaan.

## **Growth Opportunity**

Growth Opportunity adalah kesempatan bagi perusahaan untuk tumbuh di masa mendatang, yang biasanya ditunjukkan dengan peningkatan penjualan atau aset perusahaan. Jika ada kesempatan growth opportunity yang tinggi, itu berarti perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sebagaimana dinyatakan oleh (Bringham & Houston, 2006) bahwa "*Growth Opportunity* merupakan indikator sejauh mana laba per saham suatu perusahaan meningkat seiring penambahan utang".

## **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah gambaran perusahaan yang sengaja dibuat untuk menarik minat investor. Menurut (Sugeng, 2017) "Nilai Perusahaan adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual". Nilai Perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*. Salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli adalah Price Book Value.

## **Struktur Modal**

Cara perusahaan dapat mendapatkan dana modal perusahaan baik dari modal internal maupun modal eksternal dikenal sebagai struktur modal. Menurut (Fahmi, 2017) "Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan".

## **Kinerja Keuangan**

Menurut (Naz, F, & F, 2016) kinerja keuangan adalah ukuran kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, ini adalah tindakan finansial yang digunakan untuk meningkatkan penjualan yang lebih tinggi, profitabilitas dan nilai perusahaan untuk pemegang sahamnya melalui pengelolaan aset, pembiayaan, pemerataan, pendapatan dan pengeluaran.

## **Karakteristik Perusahaan**

Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri khusus yang melekat pada perusahaan yang dapat dilihat daei beberapa segi di antaranya ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham baru (Laraswita & Indrayani, 2010).

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif ini menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan program Smart-PLS untuk menguji sejumlah hipotesa yang telah ditetapkan dan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, serta pengumpulan data menggunakan penelitian.

Pendekatan kuantitatif ini mengungkapkan besar kecilnya pengaruh suatu hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka pada Fundamental Mikro, Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal,

Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan atau Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2023

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan website masing-masing perusahaan. Karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang besar dan berpengaruh bagi perusahaan lain. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 hingga bulan Juni 2024.

## Jenis Sumber Data

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang nantinya diolah menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan dan dianalisa sehingga dapat terlihat hasilnya dan masalah yang diteliti bisa menghasilkan suatu kesimpulan.

### Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder karena data penelitian diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai dengan 2023.

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang digunakan sebagai bahan penelitian dengan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memberi kesimpulannya. Data populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 sebanyak 6 perusahaan.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan bahan penelitian dengan harapan contoh tersebut dapat memberikan hasil terhadap populasinya. Teknik pengambilan sampel berdasarkan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang ditentukan oleh penulis yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI Tahun 2019 hingga 2023, jika perusahaan tersebut baru terdaftar maka tidak dapat dijadikan sampel,
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2019-2023.
3. Laporan Keuangan disajikan dalam bentuk Rupiah

## Hipotesa Penelitian

H1: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Growth Opportunity pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H4: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H5: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek

H6: Growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H7: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Stuktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H8: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H9: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H10: Struktur modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H11: Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H12: Karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H13: Struktur modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H14: Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

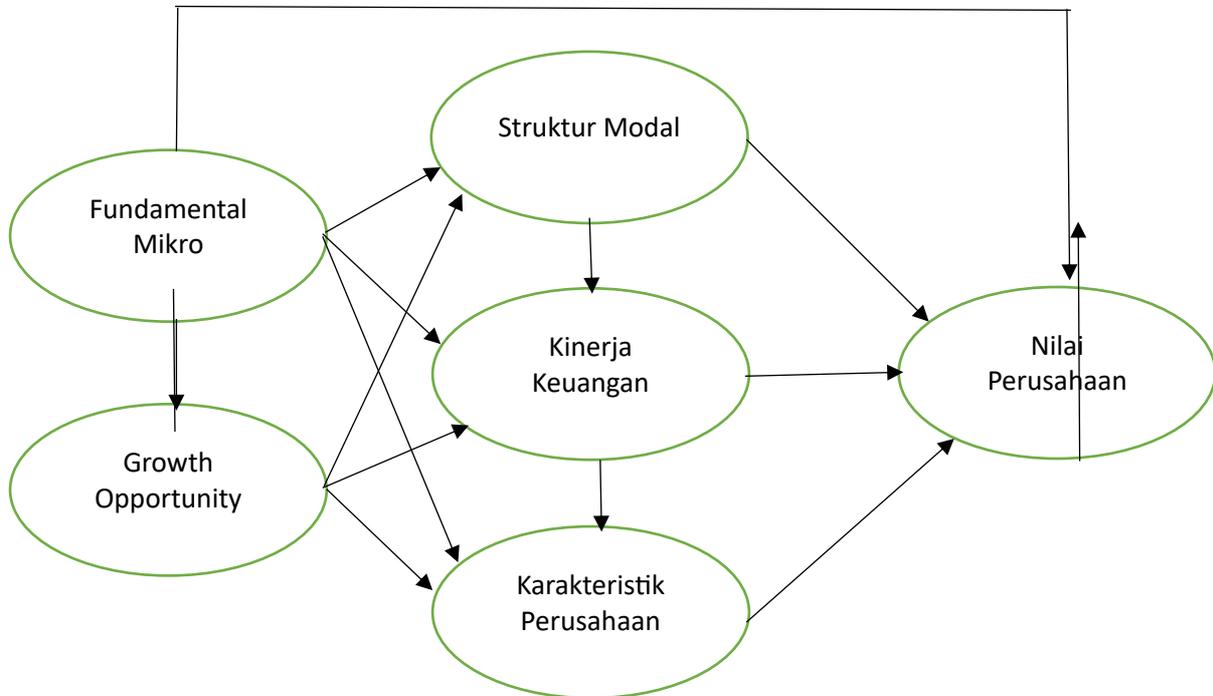
## Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Indikator

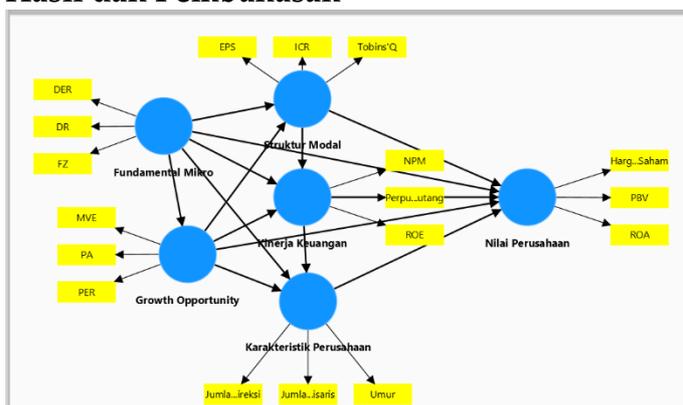
| Variabel             |                               | Notasi | Indikator                  |
|----------------------|-------------------------------|--------|----------------------------|
| Variabel Bebas       | Fundamental Mikro (X1)        | X1.1   | Dividen Equity Ratio (DER) |
|                      |                               | X1.2   | Debt Ratio                 |
|                      |                               | X1.3   | Ukuran Perusahaan (FZ)     |
|                      | Growth Opportunity (X2)       | X2.1   | Pertumbuhan Aktiva         |
|                      |                               | X2.2   | Market Value of Equity     |
|                      |                               | X2.3   | Price Earnings Ratio       |
| Variabel Intervening | Kinerja Keuangan (Z1)         | Z1.1   | ROE                        |
|                      |                               | Z1.2   | Perputaran Piutang         |
|                      |                               | Z1.3   | Net Profit Margin          |
|                      | Karakteristik Perusahaan (Z2) | Z2.1   | Jumlah Dewan Komisaris     |
|                      |                               | Z2.2   | Jumlah Dewan Direksi       |
|                      |                               | Z2.3   | Umur Perusahaan            |
|                      | Struktur Modal(Z3)            | Z3.1   | Interest Coverage Ratio    |
|                      |                               | Z3.2   | Earnings Per Share         |
|                      |                               | Z3.3   | Rasio Tobins'Q             |

|                  |                      |    |                             |
|------------------|----------------------|----|-----------------------------|
| Variabel Terikat | Nilai Perusahaan (Y) | Y1 | ROA                         |
|                  |                      | Y2 | Nilai Buku Perusahaan (PBV) |
|                  |                      | Y3 | Harga Saham                 |

## Kerangka Konseptual

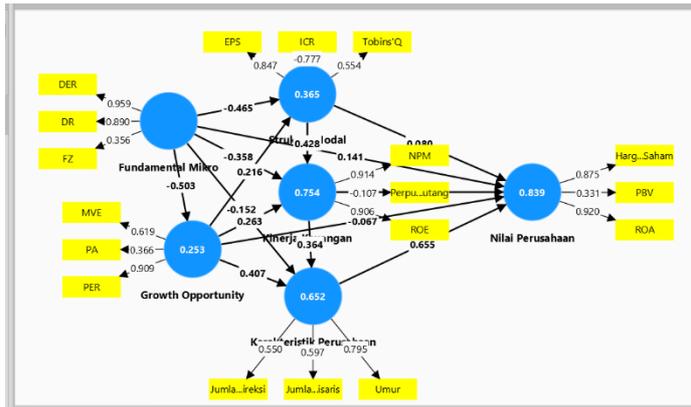


Gambar 1. Kerangka Konseptual Hasil dan Pembahasan



Gambar 2. Kerangka Konsep pada Smart-PLS

Gambar 2 diatas menjelaskan tentang pembuatan kerangka konsep pada variabel yang digunakan, dan juga dihubungkan dengan indicator yang telah ditentukan.



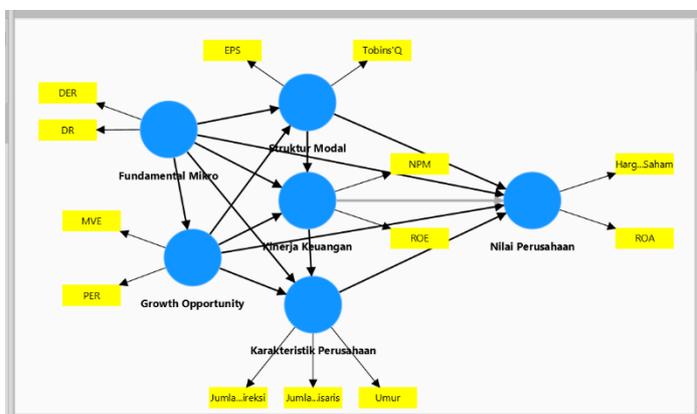
**Gambar 3. Hasil Calculate PLS-SEM pertama**

Gambar 3 diatas menjelaskan tentang konsep yang telah dimasukkan, kemudian kita running data tersebut sehingga gambar tersebut adalah calculate pertama PLS-SEM algorithmh.

|                        | Fundamental Mikro | Growth Opportunity | Karakteristik Perusahaan | Kinerja Keuangan | Nilai Perusahaan | Struktur Modal |
|------------------------|-------------------|--------------------|--------------------------|------------------|------------------|----------------|
| DER                    | 0.959             |                    |                          |                  |                  |                |
| DR                     | 0.890             |                    |                          |                  |                  |                |
| EPS                    |                   |                    |                          |                  |                  | 0.847          |
| FZ                     | 0.356             |                    |                          |                  |                  |                |
| Harg. Saham            |                   |                    |                          |                  | 0.875            |                |
| ICR                    |                   |                    |                          |                  |                  | -0.777         |
| Jumlah Dewan Direksi   |                   |                    | 0.550                    |                  |                  |                |
| Jumlah Dewan Komisaris |                   |                    | 0.597                    |                  |                  |                |
| MVE                    |                   | 0.619              |                          |                  |                  |                |
| NPM                    |                   |                    |                          | 0.914            |                  |                |
| PA                     |                   | 0.366              |                          |                  |                  |                |
| PBV                    |                   |                    |                          |                  | 0.331            |                |
| PER                    |                   | 0.909              |                          |                  |                  |                |
| Perpu Piutang          |                   |                    |                          | -0.107           |                  |                |
| ROA                    |                   |                    |                          |                  | 0.920            |                |
| ROE                    |                   |                    |                          | 0.906            |                  |                |
| Tobins'Q               |                   |                    |                          |                  |                  | 0.554          |
| Umur                   |                   |                    | 0.795                    |                  |                  |                |

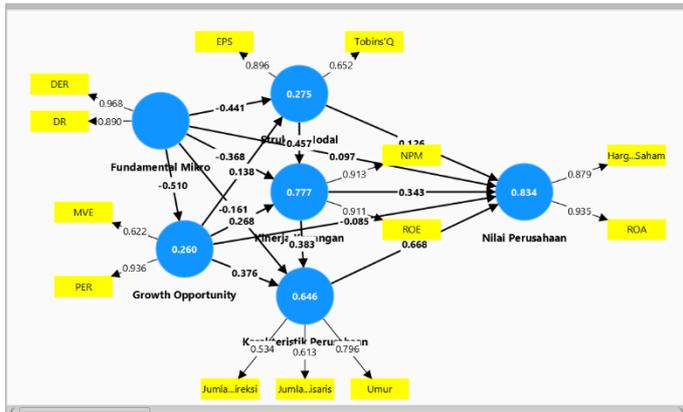
**Gambar 4. Hasil Analisis Outer Loadings**

Gambar 4 diatas menjelaskan tentang hasil calculate. Dapat dilihat dibagian Outer Loadings, dengan signifikansi yang diterapkan adalah 0,05, sehingga indikator yang berada di bawah 0,05 harus dieliminasi. Ada beberapa nilai loading factor yang merah, artinya dibawah 0,5 berarti butir tidak valid. Sedangkan yang warna hijau merupakan butir yang valid karena diatas 0,5. Pada gambar diatas, indicator firm size, interest coverage ratio, PA, PBV, Perputaran Piutang merupakan butir yang tidak valid sehingga indicator tersebut harus dihapus.



**Gambar 5. Hasil Kerangka Setelah Di Eliminasi**

Gambar 5 diatas menjelaskan adalah hasil indikator yang tersisa setelah di eliminasi. Kemudian kita melakukan eliminasi dengan cara calcute yang kedua.

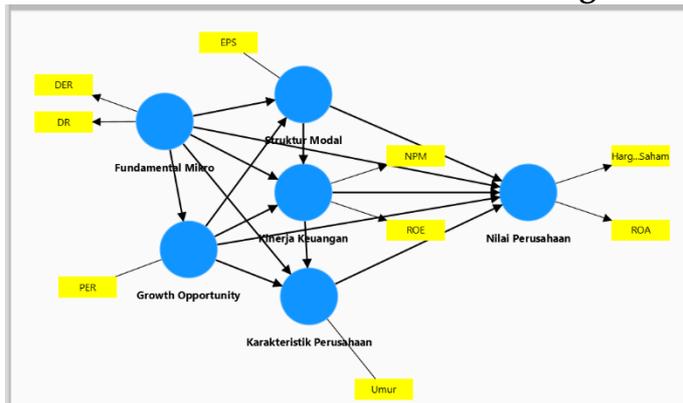


Gambar 6. Hasil Calculate PLS-SEM kedua

Gambar 6 diatas merupakan hasil calculate kerangka yang ke dua setelah dilakukan eliminasi dengan ketentuan signifikansi yang diterapkan penulis sebesar 0,05 atau 5%.

| Outer loadings - Matrix |                   |                    |                          |                  |                  |                |
|-------------------------|-------------------|--------------------|--------------------------|------------------|------------------|----------------|
|                         | Fundamental Mikro | Growth Opportunity | Karakteristik Perusahaan | Kinerja Keuangan | Nilai Perusahaan | Struktur Modal |
| DER                     | 0.968             |                    |                          |                  |                  |                |
| DR                      | 0.890             |                    |                          |                  |                  |                |
| EPS                     |                   |                    |                          |                  |                  | 0.896          |
| Harg. Saham             |                   |                    |                          |                  | 0.879            |                |
| Jumlah Dewan Direksi    |                   |                    | 0.534                    |                  |                  |                |
| Jumlah Dewan Komisaris  |                   |                    | 0.613                    |                  |                  |                |
| MVE                     |                   | 0.622              |                          |                  |                  |                |
| NPM                     |                   |                    |                          | 0.913            |                  |                |
| PER                     |                   | 0.936              |                          |                  |                  |                |
| ROA                     |                   |                    |                          |                  | 0.935            |                |
| ROE                     |                   |                    |                          | 0.911            |                  |                |
| Tobins'Q                |                   |                    |                          |                  |                  | 0.652          |
| Umur                    |                   |                    |                          | 0.796            |                  |                |

Gambar 7. Hasil Analisis Outer Loadings

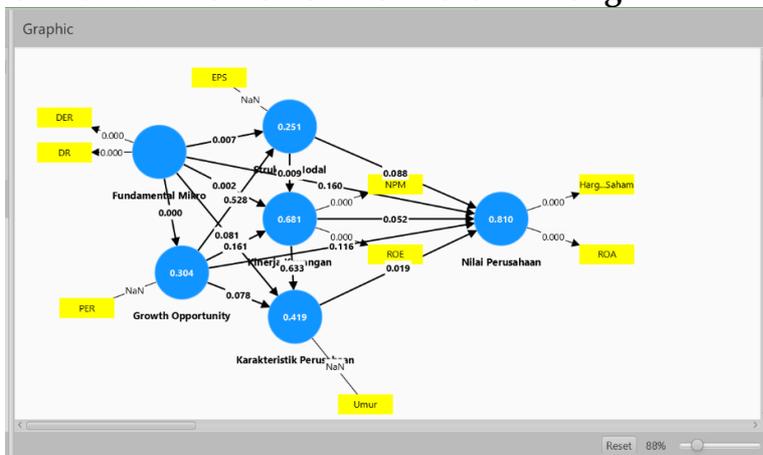


Gambar 8. Hasil Kerangka Setelah Di Eliminasi

Outer loadings - Matrix

|             | Fundamental Mikro | Growth Opportunity | Karakteristik Perusahaan | Kinerja Keuangan | Nilai Perusahaan | Struktur Modal |
|-------------|-------------------|--------------------|--------------------------|------------------|------------------|----------------|
| DER         | 0.962             |                    |                          |                  |                  |                |
| DR          | 0.900             |                    |                          |                  |                  |                |
| EPS         |                   |                    |                          |                  |                  | 1.000          |
| Harga Saham |                   |                    |                          |                  | 0.878            |                |
| NPM         |                   |                    |                          | 0.919            |                  |                |
| PER         |                   | 1.000              |                          |                  |                  |                |
| ROA         |                   |                    |                          |                  | 0.935            |                |
| ROE         |                   |                    |                          | 0.905            |                  |                |
| Umur        |                   |                    | 1.000                    |                  |                  |                |

Gambar 9. Hasil Calculate PLS-SEM ketiga



Gambar 10. Hasil Uji Booststrapping

Setelah hasil uji butirnya berwarna hijau, maka dilakukan uji booststrapping yang nanti hasilnya bisa dilihat pada outer loadings

Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values

|                                  | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|----------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|----------|
| DER <- Fundamental Mikro         | 0.962               | 0.964           | 0.081                      | 11.845                 | 0.000    |
| DR <- Fundamental Mikro          | 0.900               | 0.849           | 0.200                      | 4.494                  | 0.000    |
| EPS <- Struktur Modal            | 1.000               | 1.000           | 0.000                      | n/a                    | n/a      |
| Harga Saham <- Nilai Perusahaan  | 0.878               | 0.882           | 0.037                      | 23.967                 | 0.000    |
| NPM <- Kinerja Keuangan          | 0.919               | 0.924           | 0.023                      | 39.255                 | 0.000    |
| PER <- Growth Opportunity        | 1.000               | 1.000           | 0.000                      | n/a                    | n/a      |
| ROA <- Nilai Perusahaan          | 0.935               | 0.933           | 0.016                      | 57.548                 | 0.000    |
| ROE <- Kinerja Keuangan          | 0.905               | 0.908           | 0.034                      | 26.962                 | 0.000    |
| Umur <- Karakteristik Perusahaan | 1.000               | 1.000           | 0.000                      | n/a                    | n/a      |

Gambar 11. Hasil Outer Loadings setelah Booststrapping

|  | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (IJO/STEDJ) | P values |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Fundamental Mikro -> Growth Opportunity        | -0.551              | -0.571          | 0.123                      | 4.496                    | 0.000    |
| Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan  | -0.418              | -0.451          | 0.239                      | 1.748                    | 0.081    |
| Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan          | -0.440              | -0.462          | 0.142                      | 3.106                    | 0.002    |
| Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan          | 0.194               | 0.204           | 0.138                      | 1.406                    | 0.160    |
| Fundamental Mikro -> Struktur Modal            | -0.432              | -0.452          | 0.160                      | 2.702                    | 0.007    |
| Growth Opportunity -> Karakteristik Perusahaan | 0.399               | 0.377           | 0.226                      | 1.764                    | 0.078    |
| Growth Opportunity -> Kinerja Keuangan         | 0.206               | 0.176           | 0.147                      | 1.403                    | 0.161    |
| Growth Opportunity -> Nilai Perusahaan         | 0.206               | 0.229           | 0.131                      | 1.571                    | 0.116    |
| Growth Opportunity -> Struktur Modal           | 0.109               | 0.082           | 0.173                      | 0.631                    | 0.528    |
| Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan   | 0.271               | 0.275           | 0.115                      | 2.351                    | 0.019    |
| Kinerja Keuangan -> Karakteristik Perusahaan   | -0.102              | -0.110          | 0.213                      | 0.477                    | 0.633    |
| Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan           | 0.498               | 0.474           | 0.256                      | 1.945                    | 0.052    |
| Struktur Modal -> Kinerja Keuangan             | 0.367               | 0.354           | 0.140                      | 2.617                    | 0.009    |
| Struktur Modal -> Nilai Perusahaan             | 0.319               | 0.342           | 0.187                      | 1.706                    | 0.088    |

**Gambar 12. Hasil Path Coefficients**

Gambar 12 menunjukkan bahwa hasil path coefficients, dimana merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel apakah hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis**

|     |  | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STEDJ) | T statistics (IJO/STEDJ) | P values | Signifikan     |
|-----|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|----------------|
| H1  | Fundamental Mikro -> Growth Opportunity        | -0.551              | -0.571          | 0.123                      | 4.496                    | 0.000    | Signifikan     |
| H2  | Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan  | -0.418              | -0.451          | 0.239                      | 1.748                    | 0.081    | Not Signifikan |
| H3  | Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan          | -0.440              | -0.462          | 0.142                      | 3.106                    | 0.002    | Signifikan     |
| H4  | Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan          | 0.194               | 0.204           | 0.138                      | 1.406                    | 0.160    | Not Signifikan |
| H5  | Fundamental Mikro -> Struktur Modal            | -0.432              | -0.452          | 0.160                      | 2.702                    | 0.007    | Signifikan     |
| H6  | Growth Opportunity -> Karakteristik Perusahaan | 0.399               | 0.377           | 0.226                      | 1.764                    | 0.078    | Not Signifikan |
| H7  | Growth Opportunity -> Kinerja Keuangan         | 0.206               | 0.176           | 0.147                      | 1.403                    | 0.161    | Not Signifikan |
| H8  | Growth Opportunity -> Nilai Perusahaan         | 0.206               | 0.229           | 0.131                      | 1.571                    | 0.116    | Not Signifikan |
| H9  | Growth Opportunity -> Struktur Modal           | 0.109               | 0.082           | 0.173                      | 0.631                    | 0.528    | Not Signifikan |
| H10 | Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan   | 0.271               | 0.275           | 0.115                      | 2.531                    | 0.019    | Signifikan     |

|     |  |        |        |       |       |       |                |
|-----|--|--------|--------|-------|-------|-------|----------------|
| H11 | Kinerja Keuangan -> Karakteristik Perusahaan | -0.102 | -0.110 | 0.213 | 0.477 | 0.633 | Not Signifikan |
| H12 | Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan         | 0.498  | 0.474  | 0.256 | 1.945 | 0.052 | Not Signifikan |
| H13 | Struktur Modal -> Kinerja Keuangan           | 0.367  | 0.354  | 0.140 | 2.617 | 0.009 | Signifikan     |
| H14 | Struktur Modal -> Nilai Perusahaan           | 0.319  | 0.342  | 0.187 | 1.706 | 0.088 | Not Signifikan |

## Pembahasan Pengujian Hipotesa

H1: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Growth Opportunity pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Divident Equity Ratio Equity, Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan (FZ) berpengaruh negatif sebesar -0,551 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Growth Opportunity dengan indikator Pertumbuhan Aktiva, Market of Value Equity dan Price Earnings Ratio. Pada pengujian ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H2: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Divident Equity Ratio Equity, Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan (FZ) berpengaruh negatif sebesar -0,418 dan tidak signifikan sebesar 0,081 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan. Pada pengujian ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H3: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Divident Equity Ratio Equity, Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan (FZ) berpengaruh negatif sebesar -0,440 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROE, Perputaran Piutang, dan Net Profit Margin yang menolak penelitian (Hwihanus, Ratnawati, & Yuhertiana, 2019) hal ini dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan pada Kinerja Keuangan.

H4: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Divident Equity Ratio Equity (DER), Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan (FZ) berpengaruh positif sebesar 0,914 dan tidak signifikan sebesar 0,160 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator ROA, Price to Book Value, dan Harga Saham yang menolak penelitian (Sari, Romli, & Marnisah, 2020) hal ini dikarenakan terjadi perbedaan indikator penelitian yang digunakan pada Fundamental Mikro berupa ROA, ROE

H5: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Divident Equity Ratio Equity, Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan (FZ) berpengaruh negatif

sebesar -0,432 dan signifikan sebesar 0,007 terhadap Struktur Modal dengan indikator Interest Coverage Ratio (ICR), Earnings Per Share (EPS), Rasio Tobins'Q yang menolak penelitian (Alhabsyi & Hwihanus, 2024) yang menyatakan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan hal ini dikarenakan adanya perbedaan indikator penelitian pada Struktur Modal.

H6: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Growth Opportunity dengan indikator Pertumbuhan Aktiva, Market of Value Equity dan Price Earnings Ratio berpengaruh positif sebesar 0,339 dan tidak signifikan sebesar 0,078 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator dengan indikator Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan. Pada pengujian ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H7: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Growth Opportunity dengan indikator Pertumbuhan Aktiva, Market of Value Equity dan Price Earnings Ratio berpengaruh positif sebesar 0,206 dan tidak signifikan sebesar 0,161 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROE, Perputaran Piutang, dan Net Profit Margin yang menerima penelitian (Hs, Efni, & Haryetti, 2015) hal ini dikarenakan growth opportunity tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bagus.

H8: Growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Growth Opportunity dengan indikator Pertumbuhan Aktiva, Market of Value Equity dan Price Earnings Ratio berpengaruh positif sebesar 0,206 dan tidak signifikan sebesar 0,116 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator ROA, Price to Book Value, dan Harga Saham yang menolak penelitian (Ananda, Hermanto, & AP, 4 November 2016) dan menerima penelitian (Anggraini, 2019) hal ini dikarenakan peluang pertumbuhan yang dimiliki perusahaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat atau signifikan secara statistik. Pertumbuhan perusahaan belum mampu menarik banyak investor untuk menanamkan modal karena ketidakyakinnannya investor akan return yang diberikan perusahaan di masa yang akan datang.

H9: Growth Opportunity berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Growth Opportunity dengan indikator Pertumbuhan Aktiva, Market of Value Equity dan Price Earnings Ratio berpengaruh positif sebesar 0,109 dan tidak signifikan sebesar 0,528 terhadap Struktur Modal dengan indikator Interest Coverage Ratio (ICR), Earnings Per Share (EPS), Rasio Tobins'Q yang menerima penelitian (Junieta, Maya & Setyawan, 2021) dan (Anggraini, 2019) dikarenakan nilai growth opportunity yang tinggi akan menambahkan kepercayaan kepada kreditor atau lembaga keuangan untuk memberikan dana pinjaman atau sumber eksternal. Penggunaan hutang dapat mendorong manajer untuk lebih hati-hati dalam memilih proyek yang akan memberikan return bagi pemegang saham. Perusahaan dapat menutup biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki struktur modal perusahaan. Sehingga akan meningkatkan modal sendiri dan mengurangi hutang perusahaan.

H10: Karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening dengan indikator Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,271 dan signifikan sebesar 0,019 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator ROA, Price to Book Value, dan Harga Saham yang menolak penelitian (Sari & Sanjaya, 2018) yang menyatakan Karakteristik Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan hal ini dikarenakan terdapat perbedaan indikator yang digunakan serta ukuran dari perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Namun besar kecilnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi jumlah laba yang dapat dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Sebesar apapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan apabila tidak dapat digunakan secara optimal maka tidak meningkatkan nilai perusahaan sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap nilai dari perusahaan.

H11: Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan dengan indikator ROE, Perputaran Piutang, dan Net Profit Margin sebagai variabel intervening berpengaruh negatif sebesar -0,102 dan tidak signifikan sebesar 0,633 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Dewan Komisaris, dan Umur Perusahaan. Pada pengujian ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H12: Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan dengan indikator ROE, Perputaran Piutang, dan Net Profit Margin sebagai variabel intervening berpengaruh positif sebesar 0,498 dan tidak signifikan sebesar 0,052 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator ROA, Price to Book Value, dan Harga Saham yang menolak penelitian (Pangestu, 2022) yang menyatakan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan hal ini dikarenakan terdapat perbedaan indikator pada penelitian. Ada kecenderungan peningkatan kinerja diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, tetapi tidak cukup konsisten untuk dianggap sebagai hasil yang pasti.

H13: Struktur modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Modal dengan indikator Interest Coverage Ratio (ICR), Earnings Per Share (EPS), Rasio Tobins'Q sebagai variabel intervening berpengaruh positif sebesar 0,367 dan signifikan sebesar 0,009 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROE, Perputaran Piutang, dan Net Profit Margin yang menerima penelitian (Cahyani & Puspitasari, 2023) hal ini dikarenakan penggunaan hutang dalam struktur modal dapat mencegah pengeluaran perusahaan yang tidak penting dan memberi dorongan kepada manajemen. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi struktur modal maka semakin besar risiko keuangannya. Risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadi gagal pembayaran karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva yang diperoleh dari hutang.

H14: Struktur modal sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Modal dengan indikator Interest Coverage Ratio (ICR), Earnings Per Share (EPS), Rasio Tobins'Q sebagai variabel intervening berpengaruh positif sebesar 0,319 dan tidak signifikan sebesar 0,088 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator ROA, Price to Book Value, dan Harga Saham yang menerima penelitian (Anggraini, 2019) hal ini dikarenakan besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana perusahaan menggunakan dana dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai perusahaan. Selama perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara fundamental mikro, growth opportunity, karakteristik perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal dan nilai perusahaan. Adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan pada fundamental mikro terhadap karakteristik perusahaan, kinerja keuangan terhadap karakteristik perusahaan. Adapun pengaruh negatif dan signifikan pada fundamental mikro terhadap growth opportunity, fundamental mikro terhadap kinerja keuangan, fundamental mikro terhadap struktur modal. Dan pengaruh positif dan tidak signifikan pada fundamental mikro terhadap nilai perusahaan, growth opportunity terhadap karakteristik perusahaan, growth opportunity terhadap kinerja keuangan, growth opportunity terhadap nilai perusahaan, growth opportunity terhadap struktur modal, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan. Serta pengaruh positif dan signifikan pada karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan, struktur modal terhadap kinerja keuangan.

## REFERENSI

- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK) Vol 4 No. 1*, 14-21.
- Ananda, N. A., Hermanto, & AP, I. N. (4 November 2016). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property, Real Estate & Building Construction di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Magister Manajemen Vol. 5 No. 4*, 18.
- Anggraini, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 15-30.
- Bringham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, R. S., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, dan Struktur

- Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 10 No. 2*, 189-208.
- Fahdiansyah, R. (2020). Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Enterprise and Development*, 2(2).
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A., & Supomo, B. (1990). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Edisi Kesatu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horngren, C. T. (1991). Pengantar Akuntansi Manajemen. Erlangga.
- Hs, M. K., Efni, Y., & Haryetti. (2015). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DAN KONSUMSI BARANG YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2012). *JOM FEKON Vol. 2 No. 1*, 14.
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal Volume 4 No. 1*, 65-72.
- Junieta, Maya, & Setyawan, I. R. (2021). Faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. 433-438.
- Laraswita, & Indrayani. (2010). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*.
- Liasari, L. (2020). Uji Persamaan Simultan Free Cash Flow, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Risiko dengan Kerangka Teori Keagenan dan Persignalan. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Naz, F., F, I., & F, N. (2016). Financial Performance of Firms: Evidence From Pakistan Cement Industry. *Journal of Teaching and Education* 5(1).
- Pangestu, J. C. (2022). Peran Kebijakan Hutang Pemoderasi Pada Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemic Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi Vol. 3 No. 2*, 189-202.
- Sari, D. K., & Sanjaya, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 20 No. 1*, 21-32.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global Vol. 5 No. 2 Edisi Agustus 2020*, 14.
- Sugeng, B. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. In P. CV, *Alfabeta* (pp. 48-61). Bandung.
- Wiryaningtyas, D. P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*.